

## **PENGARUH PENDAPATAN PREMI, *UNDERWRITING* DAN *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Nuris Rasisqa**

Universitas Malikussaleh

**Darmawati Muchtar \***

Universitas Malikussaleh

*darmawati@unimal.ac.id*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, *underwriting*, dan *risk based capital* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2020 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode estimasi data yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada level signifikan 1 persen. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pendapatan premi akan menyebabkan pertumbuhan laba meningkat. Hasil yang sama dengan *risk based capital* yang menghasilkan pengaruh positif dan signifikan pada level 5 persen terhadap pertumbuhan laba. Positif koefisien artinya bahwa meningkatnya *risk based capital* dapat menyebabkan meningkatkan pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan ekspektasi hipotesis dimana pendapatan premi dan *risk based capital* merupakan faktor penentu untuk meningkatkan laba perusahaan. Sebaliknya, hasil yang berbeda didapati bahwa *underwriter* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba perusahaan Asuransi namun tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan ekspektasi hipotesis. Hasil penelitian ini berimplikasi pada kebijakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dalam menentukan *underwriting* agar dapat mengurangi resiko dan memaksimalkan laba.

**Kata Kunci:** Pendapatan Premi, *Underwriting*, *Risk Based Capital*, Pertumbuhan Laba

### **1. PENDAHULUAN**

Sejalan dengan perkembangan zaman, bertambahnya jumlah pelaku ekonomi, perkembangan jumlah kebutuhan barang dan jasa, serta perkembangan variasi kebutuhan barang dan jasa, maka kegiatan bisnis dalam perekonomian juga melakukan perkembangan. Kemajuan perekonomian dan teknologi memunculkan kekhawatiran bagi sebagian lapisan masyarakat akan adanya risiko yang terjadi kepada mereka. Seperti risiko yang dapat membahayakan diri seseorang, harta dan benda, bahkan bagian tubuh tertentu seperti kaki yang dilakukan pemain sepak bola profesional (Sastri, Edy Sujana, & Sinarwati, 2017). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya. Perusahaan asuransi mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda dengan jasa pada umumnya. Perusahaan asuransi mengambil alih risiko dari pihak lain (nasabah) sehingga perusahaan asuransi menjadi padat risiko jika tidak dikelola dengan baik (Amani & Markonah, 2020). Kegiatan perusahaan asuransi adalah jenis usaha yang termasuk dalam usaha yang sangat diatur oleh pemerintah. Hal ini dilakukan karena usaha perasuransian berkaitan dengan pengumpulan dana dari masyarakat yaitu dalam bentuk premi asuransi.

Asuransi umum adalah perusahaan asuransi yang menanggulangi risiko keuangan sebagai akibat kerugian karena peristiwa yang menimpa barang-barang atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan nasabah kepada pihak perusahaan (Djojosoedarso, 2008). Pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan asuransi masih sama yaitu 146 perusahaan. Pada tahun 2017 perusahaan asuransi di Indonesia bertambah menjadi 152 perusahaan. Dan pada 3 tahun 2018 berkurang satu menjadi 151 perusahaan dan jumlah itu tetap sama pada tahun 2019. Tujuan dari setiap perusahaan tentu saja untuk mendapat keuntungan yang besar, laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan akan menjadi tolak ukur bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara

efektif dan efisien. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba bersih periode sekarang dengan laba bersih periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba bersih pada periode sebelumnya (Markonah, 2021). Selanjutnya, laba perusahaan asuransi mengalami kenaikan dan penurunan meskipun dominan cenderung turun pada tahun 2019. Seperti Asuransi Bintang yang mengalami penurunan laba perusahaan dari tahun 2017 dimana laba sebesar Rp13,5 milyar turun drastis pada tahun 2019 menjadi Rp 8 milyar. Sama hal dengan Asuransi Muli Artha Guna yang juga mengalami penurunan laba perusahaan yang cukup drastic dimana tahun 2017 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp12,3 milyar turun menjadi Rp7,3 milyar pada tahun 2019 (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Pendapatan premi merupakan memiliki peran penting untuk meningkatkan laba perusahaan Asuransi. Kumpulan dana yang diterima dari pihak tertanggung nantinya akan diubah menjadi suatu keuntungan bagi perusahaan. Tingginya jumlah premi akan dapat membuat dana yang akan diinvestasikan akan ikut mengalami kenaikan, dengan itu maka perusahaan akan memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan atau laba (Triana & Dewi, 2020). Beberapa hasil studi sebelumnya menemukan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi (Sastri et al., 2017). Sementara hasil empiris lainnya menemukan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi (Prahasti, 2020).

Selanjutnya, *underwriting* merupakan laba atau rugi dari aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatan premi dan beban *underwriting* (beban klaim dan beban komisi). Hasil *underwriting* ini adalah salah satu variabel yang akan membentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi *underwriting* maka akan semakin baik pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwita and Rindiati (2020) dan Reschiwati and Rizki Putri Solikhah (2018) yang menemukan bahwa *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi. Sementara penelitian yang dilakukan (Khotimah, 2014) yang menemukan bahwa *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi.

*Risk Based Capital* merupakan suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian sebesar 120%. Semakin besar rasio kesehatan RBC sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut (Maharani & Ferli, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sastri et al (2017) yang menemukan bahwa RBC berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Prahasti (2020) yang menemukan bahwa RBC tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berbeda dan tidak konsisten, sehingga studi memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, *underwriting* dan *risk based capital* terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi di Indonesia. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan 55 observasi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pendapatan Premi

Pendapatan premi asuransi dijelaskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan nomor 28, yang menyatakan bahwa premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan (S. A. Keuangan, 2012). Pendapatan premi juga dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan nomor 36, premi merupakan pendapatan perusahaan asuransi, disamping hasil investasi yang menjadi kegiatan yang tak terpisahkan dari usaha asuransi (D. S. A. Keuangan, 2007). Menurut pendapatan (Fadlullah, 2014) "Pendapatan premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh seorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi".

Beberapa studi sebelumnya telah dilakukan untuk mengkaji atau menganalisis pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi seperti yang dilakukan oleh (Marwansyah & Utami, 2017), (Juwita & Rindiati, 2020) menemukan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba asuransi.

## 2.2 Underwriting

Hasil *underwriting* merupakan selisih dari pendapatan *underwriting* dengan beban klaim dan beban operasional. Hasil *underwriting* mengukur tingkat keuntungan dari usaha asuransi murni. *Underwriting* merupakan laba/rugi dari aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatan premi dan beban *underwriting* (beban klaim dan beban komisi). Hasil *underwriting* ini merupakan salah satu variabel pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi. Dengan proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi resiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa resiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan, dengan itu perusahaan menjadi lebih mudah untuk mendapatkan laba (Sastri *et al.* 2017). Risiko *underwriting* mewakili rasio total klaim yang terjadi terhadap total neto perolehan premi dan mencerminkan efisiensi kegiatan *underwriting* *underwriting* (Zainudin, Mahdzan, & Leong, 2018). Sementara, Carter, Galarza, and Boucher (2007) menjelaskan bahwa *underwriting* adalah nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting*. Pendapatan *underwriting* perusahaan asuransi dapat diperoleh dari pendapatan premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan atau penurunan premi yang belum menjadi pendapatan.

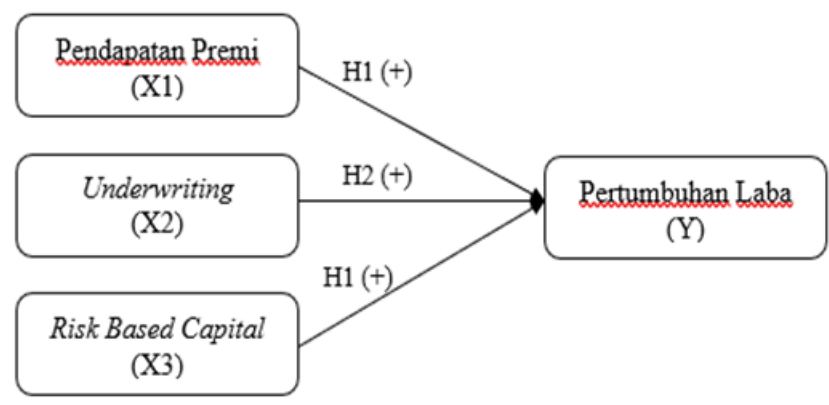
Pengaruh *underwriting* terhadap pertumbuhan laba telah dilakukan oleh beberapa studi sebelumnya seperti yang telah dilakukan oleh Sastri *et al.* (2017), Prahasti (2020), dimana hasil penelitiannya menemukan bahwa *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba asuransi. Meningkatnya aktivitas *underwriting* dapat mengurangi risiko tambahan dari kegiatan *underwriting* dan dapat memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham dengan menetapkan standar manajemen yang baik. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hastuti (2021) yang menyatakan bahwa *underwriting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba asuransi. Artinya bahwa *underwriting* tidak berdampak pada pertumbuhan laba asuransi yang terdaftar di BEI. Risiko yang membawa keuntungan harus benar-benar dipilah oleh *underwriter* agar perusahaan dapat terbebas dari suatu kesulitan. Karena kesalahan dalam menyeleksi risiko dapat berdampak pada pembayaran dari premi yang tidak memadai, yang menjadikan laba maksimal tidak dapat diraih oleh perusahaan.

## 2.3 Risk Based Capital

*Risk Based Capital* merupakan rasio kecukupan modal terhadap resiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi, khususnya yang terkait dengan solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya (De Haan & Kakes, 2010; Lin, Penm, Gong, & Chang, 2005). Beberapa studi sebelumnya telah dilakukan menganalisis pengaruh *risk based capital* terhadap laba perusahaan asuransi, seperti studi yang dilakukan oleh (Sastri *et al.* 2017) dan Trisyana (2016) menemukan hasil bahwa *risk based capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Prahasti (2020) menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara (Wahyuddin & Mauliyana, 2021) menemukan bahwa *risk-based capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba asuransi. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk-based capital* menjadi komponen pendapatan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. *Risk-based capital* merupakan ukuran kesehatan financial perasuransian. Semakin tinggi rasio kesehatan RBC maka akan mendatangkan laba yang baik dan hal tersebut mencerminkan kesehatan finansial atau keuangan perusahaan asuransi.

## 2.4 Kerangka Model

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah signalling theory yang dikemukakan oleh (Ross, 1977). Teori signalling menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi asimetri informasi. Signalling theory mengindikasikan bahwa organisasi akan berusaha untuk menunjukkan sinyal berupa informasi positif kepada investor potensial melalui pengungkapan dalam laporan keuangan, dalam hal ini laporan RBC, pendapatan premi dan *underwriting* menjadi informasi yang penting bagi perusahaan untuk menarik minat nasabah dengan tujuan meningkat laba perusahaan. Selain teori signalling, dalam penelitian ini juga memakai Fund Theory atau teori dana (Vatter, 1962), mengemukakan fund theory adalah konsep dimana akuntansi dimaksudkan untuk mengetahui sumber dana dan penggunaannya. Tekanannya adalah pada arus dana dan penggunaannya. Dalam hal ini penggunaan dana pendapatan premi dan hasil *underwriting* atau segala aset yang ada dalam perusahaan asuransi menjadi sesuatu yang diperhatikan untuk meningkatkan keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan.



Berdasarkan teori dan konsep atas hubungan antara pendapatan premi, underwriting dan risk based capital dengan pertumbuhan laba, maka hipotesis penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

- H1: Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H2: Underwriting berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H3: Risk based capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable independen terhadap dependen, dimana pendapatan premi, underwriting dan risk based capital merupakan variable independen dan pertumbuhan laba sebagai variable dependen. Data yang diperlukan diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu perusahaan sub sektor asuransi untuk periode waktu 2016-2020 dengan sejumlah 16 perusahaan asuransi umum. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi yaitu data dikumpulkan dari bukti dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini menggunakan Pertumbuhan laba sebagai variable dependen dan pendapatan premi, *underwriting* dan *risk based capital* sebagai independen variabel. Pertumbuhan laba diukur dengan laba bersih tahun berjalan dikurangi laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya (Putra, 2017). Variabel pendapatan premi diukur dengan Net premium income (gross premium + reinsurance premium + premium not yet income) (Reschiwati & Rizki Putri Solikhah, 2018; Wahyuddin & Mauliyana, 2021). Kemudian, variabel Underwriting diukur dengan pemilihan resiko yang ditawarkan kepada perusahaan (Putra, 2017). *Risk Based Capital* diukur dengan tingkat solvabilitas dibagi dengan batas tingkat solvabilitas minimum (Prahasti et.,al 2020). Dengan demikian definisi operasional variabel ditunjukkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1:** Devinisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	skala
1	Pertumbuhan Laba (P_LABA)	$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$	Rasio
2	Pendapatan Premi (LN-PREMI)	Pendapatan premi bersih = Ln(Pendapatan premi bersih)	Nominal
3	<i>Underwriting</i>	<i>Underwriting</i> merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung dan proses dimana pengelola asuransi mempertimbangkan dan menentukan apakah akan menerima partisipasi ganti rugi yang dibuat pemohon dan menentukan syarat – syarat yang ditentukan.	Nominal
4	<i>Risk Based Capital</i>	$\text{RBC} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\%$	Rasio

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen salah satunya dapat digunakan analisis regresi data panel. Model estimasi secara umum dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan diatas dapat dibuat persamaan empirikal sebagai berikut:

$$P\_LABA_{it} = \beta_0 + \beta_1 LN\_PREMI_{it} + \beta_2 LN\_UNDERWRITING_{it} + \beta_3 RBC_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana  $\beta_0$  adalah konstanta,  $\beta_1 - \beta_3$  adalah koefisien parameter,  $\varepsilon$  adalah residual error,  $i$  dan  $t$  adalah jumlah cross-section pada periode  $t$ .

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif statistik di atas, dapat diketahui pertumbuhan laba sebagai variable terikat (dependen variabel) memiliki nilai rata – rata sebesar -0,3297 dengan standar deviasisebesar 2,5087 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata memiliki nilai yang kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasinya,. Variabel pendapatan premi memiliki nilai rata – rata sebesar 10,4142 dengan nilai standar deviasi sebesar 8,1802. Dalam hal ini nilai rata – rata variabel pendapatan premi lebih besar dari pada nilai standar deviasi. Jika dibandingkan dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Wahyuddin & Mauliyana, 2021), menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan premi lebih besar yaitu sebesar 22.3345. Variabel underwriting memiliki nilai rata – rata sebesar 11,6860 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,2239. Dalam hal ini nilai rata – rata variabel underwriting lebih besar dari pada nilai standar deviasi.

**Tabel 4.1:** Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Max	Min	Std. Dev	Obs
P_LABA	-0.3297	-0.0372	4.5233	-11.9022	2.5087	55
LN_PREMI	10.4142	13.0189	15.2528	-12.9139	8.1802	55
LN_UNDERWRITING	11.6860	11.7934	13.7638	8.2804	1.2239	55
RBC	2.8793	2.5460	9.1101	0.0000	2.1198	55

P\_LABA adalah pertumbuhan laba, LN\_PREMI adalah pendapatan premi, LN\_UNDERWRITING adalah underwriting dan RBC adalah risk-based capital. Max adalah maximum, Min adalah minimum, Std.Dev adalah standard deviasi. Obs adalah jumlah observasi.

Sementara, variabel RBC memiliki nilai rata – rata sebesar 2,8793 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,1198. Dalam hal ini nilai rata – rata variabel risk-based capital lebih besar dari pada nilai standar deviasi. Bila dibandingkan dengan studi sebelumnya terdapat bahwa rata-rata RBC lebih rendah yaitu sebesar 1.0436 (Wahyuddin & Mauliyana, 2021).

Hasil analisis korelasi antara variabel independen dengan dependen ditunjukkan pada Tabel 4.1. Hasil analisis korelasi menemukan bahwa LN\_PREMI (pendapatan premi) berhubungan positif dan signifikan dengan pertumbuhan laba pada level signifikansi 1%. Sementara LN\_UNDERWRITING hubungan positif namun tidak signifikan dengan pertumbuhan laba. Sama halnya dengan RBC (*risk-based capital*) memiliki hubungan positif dan tidak signifikan dengan pertumbuhan laba. Ketiga variabel tersebut menunjukkan arah korelasi positif dengan pertumbuhan laba.

**Tabel 4.2:** Analisis Korelasi

VARIABEL	P_LABA	LN_PREMI	LN_UNDERWRITING	RBC
LN_PREMI	0.5464 (4.7496)***	1	-----	
LN_UNDERWRITING	0.1023 0.7489	0.5350 (4.6101)***	1	-----
RBC	0.0790 0.5775	0.0423 0.3087	-0.5618 (-4.9441)***	1

Keterangan: \*\*\*, \*\*, \* signifikan pada level 1%, 5% dan 10%. P\_LABA adalah pertumbuhan laba, LN\_PREMI adalah pendapatan premi, LN\_UNDERWRITING adalah underwriting dan RBC adalah risk-based capital.

Berdasarkan hasil uji pemilihan model, maka model regresi data panel yang terbaik di dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hal ini telah dilakukan pengujian penentuan teknik estimasi model data panel dengan uji chow dan uji hausman model terbaik adalah *fixed effect model* (FEM). Hasil regresi model *fixed effect model* (FEM) yang terpilih pada penelitian ini terlihat pada Tabel 4.3. Berdasarkan hasil estimasi dalam Tabel 4.3 menemukan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai koefisien sebesar 0.4307 dan t-hitung sebesar 12.9783, dan signifikan pada 1 persen. Dengan demikian data

mendukung hipotesis dan  $H_1$  diterima. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa meningkatnya pendapatan premi akan menyebabkan pertumbuhan laba meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori akuntansi yang menerangkan bahwa, konsep pendapatan merupakan peningkatan aset dari suatu *entity* atau penyelesaian kewajiban dari suatu *entity*, dan faktor utama dari laba perusahaan adalah pendapatan premi atau *premium income*. Untuk meningkatkan laba perusahaan tentu harus diiringi dengan pendapatan premi yang memadai. Pendapatan premi yang memadai akan membuat perusahaan berjalan dengan lancar dan pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan (Nasution dan Nanda, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan Amani and Markonah (2020), bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap laba. Namun tidak sejalan dengan studi (Markonah, 2021) dimana pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Hasil yang kontradiksi ditemukan pada pengaruh *Underwriting* terhadap pertumbuhan laba dimana berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai t-statistik -1.3369 dengan P-value 0.1886. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya variabel *underwriting* berpengaruh dengan arah negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Bila dibandingkan dengan hasil analisis korelasi (*bivariate analysis*) menunjukkan hubungan antara *underwriting* dengan pertumbuhan laba adalah positif dan juga tidak signifikan. Hal ini berimplikasi pada kebijakan pihak underwriter dalam pengambilan keputusan pada saat menentukan *underwriting* yang dapat mengurangi resiko dan memaksimalkan laba. Risiko yang membawa keuntungan harus benar-benar dipilah oleh *underwriter* agar perusahaan dapat terbebas dari suatu kesulitan. Karena kesalahan dalam menyeleksi risiko dapat berdampak pada pembayaran dari premi yang tidak memadai, yang menjadikan laba maksimal tidak dapat diraih oleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan studi empiris yang dilakukan oleh Soye and Adeyemo (2018) hasil menunjukkan bahwa *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan Asuransi di Nigeria. Hasil yang sama juga didokumentasikan oleh studi Amani and Markonah (2020).

**Tabel 4.3:** Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	t-Statistic
C	-0.0592	-0.0138
LN_PREMI	0.4307	(12.9789) ***
LN_UNDERWRITING	-0.4429	-1.3369
RBC	0.1459	(2.6453) ***
R-squared		0.6807
Adjusted R-squared		0.5795
F-statistic		(6.7258) ***
Durbin- Watson stat		2.1495

Keterangan: \*\*\*, \*\*, \* signifikan pada level 1%, 5% dan 10%.

Model estimasi sebagai berikut:

$$P\_LABA_{it} = \beta_0 + \beta_1 LN\_PREMI_{it} + \beta_2 LN\_UNDERWRITING_{it} + \beta_3 RBC_{it} + \varepsilon_{it}$$

Pengaruh *risk-based capital* terhadap pertumbuhan laba ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai t-statistik sebesar 2.6453 dan signifikan 1 persen. Hasil penelitian sesuai dengan ekspektasi hipotesis yang menunjukkan bahwa *risk-based capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi. *Risk based capital* merupakan faktor penentu untuk meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasution dan Nanda (2020) menemukan bahwa *risk-based capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk-based capital* menjadi komponen pendapatan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. *Risk-based capital* merupakan ukuran kesehatan finansial perasuransian. Semakin tinggi rasio kesehatan RBC maka akan mendatangkan laba yang baik dan hal tersebut mencerminkan kesehatan finansial atau keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi (Markonah, 2021), dimana RBC berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Namun tidak sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Ariani & Zulhawati, 2021) menyatakan RBC tidak berpengaruh signifikan dengan laba (Ariani & Zulhawati, 2021).

## 5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, *Underwriting* dan RBC terhadap pertumbuhan laba. Hasil estimasi menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan tingkat signifikan pada level 1 persen. Hal ini bermakna meningkatnya pendapatan premi akan dapat meningkatkan laba perusahaan dan laba dapat tumbuh setiap tahunnya. Berbeda

dengan hasil Underwriting, dimana didapati berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil temuan ini kontradik dengan ekspektasi hipotesis dan tidak sesuai dengan teori. Namun demikian, RBC berpengaruh positif dan signifikan dengan pertumbuhan laba pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil ini juga menunjukkan jika risk based capital meningkat dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Hasil ini sesuai dengan teori dan hipotesis diterima. Implikasi hasil penelitian ini bahwa pihak manajemen perusahaan Asuransi lebih menekankan pada peran dari Underwriting agar penentuan pemilihan nasabah asuransi lebih selektif agar resiko yang terjadi juga dapat dikurangi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Z., & Markonah, M. (2020). The Influence of Premium Income, Underwriting and Investment Results on Profits Towards Joint Venture General Insurance Companies in Indonesia. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(4), 528-542.
- Ariani, M., & Zulhawati, Z. (2021). *Factors Affecting the Increase of Insurance Income Among Insurance Companies in Indonesia*. Paper presented at the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020).
- Carter, M. R., Galarza, F., & Boucher, S. (2007). Underwriting area-based yield insurance to crowd-in credit supply and demand. *Savings and Development*, 335-362.
- De Haan, L., & Kakes, J. (2010). Are non-risk based capital requirements for insurance companies binding? *Journal of banking & finance*, 34(7), 1618-1627.
- Djojosoedarso, S. (2008). prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Fadlullah, A. (2014). Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Studi pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah).
- Juwita, R., & Rindiati, N. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Underwriting terhadap Laba pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015. *Land Journal*, 1(1), 21-31.
- Keuangan, D. S. A. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. *Salemba Empat. Jakarta*.
- Keuangan, S. A. (2012). Ikatan Akuntan Indonesia. *Salemba Empat. Jakarta*.
- Khotimah, H. (2014). Pengaruh premi, klaim, hasil investasi dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi syariah pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah periode 2008-2012.
- Lin, S. L., Penm, J. H., Gong, S.-C., & Chang, C.-S. (2005). Risk-based capital adequacy in assessing on insolvency-risk and financial performances in Taiwan's banking industry. *Research in International Business and Finance*, 19(1), 111-153.
- Maharani, P., & Ferli, O. (2020). Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk Based Capital. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 155-166.
- Markonah, M. (2021). Analysis Relates to the Role of Premium Income, Claim Expenses, Investment Result and Risk Based Capital (RBC) Against the General Insurance Companies' Profits Income (Case Study on General Insurance which Registered in the Indonesia Stock Exchange). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(1), 132-146.
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan perasuransian di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 213-221.
- Nasution, Nurul Hidayati, And Satria Tri Nanda. "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17.1 (2020): 41-55.

- Prahasti, V. (2020). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan.
- Putra, I. (2017). The Influence growth of income, assets, ratio of claim and risk based capital on the profitability of life insurance companies in Indonesia. *International Journal of Business and Commerce*, 6(09), 24-42.
- Reschiwati, R., & Rizki Putri Solikhah, R. P. S. (2018). Random Effect Model: Influence of Income Premium, Claim Cost and Underwriting Results on Net Income in Insurance Company in Indonesia: Case Study of Insurance Company Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Modern Trends in Business Research*, 1(3), 1-17.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The bell journal of economics*, 23-40.
- Sastri, I. A. I. P., Edy Sujana, S., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Soye, Y. A., & Adeyemo, D. L. (2018). Underwriting capacity and income of insurance companies:(a case of Nigeria). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 12(15), 136-145.
- Triana, K. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(3), 374-380.
- Vatter, W. J. (1962). Fund-theory view of price-level adjustments. *The accounting review*, 37(2), 189.
- Wahyuddin, & Mauliyana. (2021). The Effect of Premium Revenue, Underwriting Results, Investment Results, and Risk Based Capital on Income in Insurance Company (Study On Corporate Insurance-The Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Quantitative Economics and Management Studies*, 2(6), 387-399.
- Zainudin, R., Mahdzan, N. S. A., & Leong, E. S. (2018). Firm-specific internal determinants of profitability performance: An exploratory study of selected life insurance firms in Asia. *Journal of Asia Business Studies*.
- Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>